

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara berkembang, merupakan sasaran bagi para investor modal untuk menanamkan investasi, baik merupakan investor modal dari dalam negeri maupun investor modal asing. Hal ini menyebabkan banyak perusahaan di Indonesia berlomba-lomba untuk meningkatkan nilai perusahaannya untuk menarik minat dari para investor asing dan investor dalam negeri untuk menanamkan investasi di perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham dari perusahaan yang bersangkutan. Bagi para investor nilai perusahaan adalah titik ukur untuk dimana mereka menanamkan modalnya, yang berarti jika suatu perusahaan memiliki nilai perusahaan yang baik maka perusahaan tersebut akan menarik banyak investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini dapat dilihat dari nilai saham yang dimiliki perusahaan, dimana jika nilai saham meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

Nilai perusahaan juga dapat diukur dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Rasio PBV merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku ekuitas. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa pasar semakin percaya akan prospek perusahaan tersebut. Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan atau *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal

yang diinvestasikan. Berikut ini nilai Rata-rata *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020:

Tabel 1. 1

Nilai Rata-Rata Price to Book Value (PBV) Perusahaan Manufaktur Tahun 2018 -2020

No	Sub Sektor	Tahun		
		2018	2019	2020
1	Basic Industry and Chemical	1.72	1.87	1.54
2	Miscellaneous Industry	1.47	1.38	2.80
3	Consumer Goods Industry	5.36	5.65	4.17
Rata-Rata		2.85	2.97	2.84

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan dan penurunan nilai *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur terdiri dari 3 (tiga sektor besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020, dimana dapat dilihat pada sub-sektor Basic Industry and Chemical nilai *Price to Book Value* (PBV) tahun 2018 sebesar 1,72, naik pada tahun 2019 menjadi sebesar 1,87 dan pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 1,54, secara keseluruhan nilai *Price to Book Value* (PBV) juga mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2018 nilai *Price to Book Value* (PBV) sebesar 2,85, naik pada tahun 2019 menjadi sebesar 2,97 dan tahun 2020 kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 2,84. Terjadinya fluktuasi pada nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur mungkin disebabkan oleh masih rendahnya

kinerja keuangan, struktur modal perusahaan yang bersumber dari hutang bank dan ukuran perusahaan yang diukur dari aset perusahaan yang semakin menurun.

Berikut ini nilai Rata-rata kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020:

Tabel 1. 2

Nilai Rata-Rata Kinerja Keuangan (ROA) Perusahaan Manufaktur Tahun 2018 - 2020

No	Sub Sektor	Tahun		
		2018	2019	2020
1	Basic Industry and Chemical	18.45	14.58	14.28
2	Miscellaneous Industry	15.31	13.89	12.99
3	Consumer Goods Industry	23,56	24,32	24.67
Rata-Rata		19.11	17.60	17.31

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa terjadi penurunan nilai *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan manufaktur terdiri dari 3 (tiga sektor besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020, dimana dapat dilihat pada sub-sektor Basic Industry and Chemical nilai *Price Earning Ratio* (PER) tahun 2018 sebesar 18,45, turun pada tahun 2019 menjadi sebesar 14,58, dan pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 14,28, secara keseluruhan nilai *Price Earning Ratio* (PER) juga mengalami penurunan, dimana pada tahun 2018 nilai *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 19,11, turun pada tahun 2019 menjadi sebesar 17,60 dan tahun 2020 kembali mengalami penurunan

menjadi sebesar 17,31. Terjadinya fluktuasi pada kinerja keuangan (ROA) perusahaan manufaktur disebabkan oleh penurunan laba bersih yang diterima oleh perusahaan. Salah satu contohnya yaitu PT. Argha Karya Prima Industry Tbk, pada tahun 2018 13, 33 Milliar turun dari tahun sebelumnya yaitu 52,39 miliar, terjadinya penurunan ini disebabkan oleh besarnya pajak tangguhan yang harus dibayarkan oleh perusahaan sehingga mengurangi laba bersih yang diterima perusahaan.

Berikut ini nilai Rata-rata *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020:

Tabel 1. 3

**Nilai Rata-Rata Struktur Modal (DER) Perusahaan Manufaktur Tahun
2018 - 2020**

No	Sub Sektor	Tahun		
		2018	2019	2020
1	Basic Industry and Chemical	0,67	0,63	0,61
2	Miscellaneous Industry	0,89	0,92	0,87
3	Consumer Goods Industry	0,87	0,76	0,81
Rata-Rata		0,81	0,77	0,76

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahwa terjadi penurunan nilai struktur modal (DER) pada perusahaan manufaktur terdiri dari 3 (tiga sektor besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020, dimana dapat dilihat pada sub-sektor Basic Industry and Chemical nilai struktur modal (DER) tahun 2018

sebesar 0,67, turun pada tahun 2019 menjadi sebesar 0,63, dan pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 0,61, secara keseluruhan nilai struktur modal (DER) juga mengalami penurunan, dimana pada tahun 2018 nilai struktur modal (DER) sebesar 0,81, turun pada tahun 2019 menjadi sebesar 0,77 dan tahun 2020 kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 0,76.

Menurut **Sutrisno (2019:64)**, Perusahaan dapat meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan (*value of the firm*) berperan penting dalam memproyeksikan kinerja perusahaan sehingga dapat mempengaruhi persepsi investor dan calon investor terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan (*value of the firm*) sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham, maka nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham juga akan meningkat. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan *fair price* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan.

Salah satu faktor yang mungkin mempengaruhi terjadinya fluktuasi nilai perusahaan yaitu kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah salah satu faktor yang menunjukkan efisiensi dan efektifitas suatu organisasi dalam rangka untuk mencapai tujuannya. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dengan melihat laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen perusahaan. Di dalam neraca dapat dilihat apakah jumlah harta, hutang dan modal perusahaan bertambah ataupun modal perusahaan akan berkurang, semua tergambar didalamnya. Untuk

melihat apakah operasi perusahaan selama periode tertentu mengalami kerugian atau tidak, dapat dilihat di dalam laporan laba rugi

Faktor lainnya yang juga mempengaruhi terjadinya fluktuasi nilai perusahaan yaitu struktur modal. Struktur modal merupakan kunci peningkatan kinerja dan produktivitas perusahaan. Untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, hal tersebut dijelaskan dalam teori struktur modal, yang digunakan untuk menentukan kebijakan keuangan campuran antara hutang dan ekuitas. Hutang jangka panjang merupakan salah satu dari bentuk pembiayaan jangka panjang yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun. Mengukur besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur (*debt ratio*) dilakukan dengan cara membagi total hutang jangka panjang dengan total asset. Semakin tinggi debt ratio, semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Modal sendiri adalah dana jangka panjang perusahaan yang di sediakan oleh pemilik perusahaan (pemegang saham), yang terdiri dari berbagai jenis saham (saham preferen dan saham biasa).

Faktor lainnya yang juga mungkin mempengaruhi fluktuasi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan adalah ukuran suatu perusahaan yang kategori besar atau kecilnya perusahaan berdasarkan pada total aset, total penjualan, serta rata-rata tingkat penjualan. **Niresh dan Velnampy (2014)** mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai variasi dan banyaknya kapasitas produksi dan kemampuan yang dimiliki perusahaan atau variasi dan banyaknya layanan yang dapat disediakan perusahaan secara bersamaan kepada pelanggannya. **(Kurniawan, 2019)** menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan

adalah satu sekian banyak faktor sebagai pertimbangan perusahaan dalam menetapkan kebijakan atas keputusan pendanaan untuk memenuhi ukuran atau seberapa besar aset perusahaan. Perolehan pendanaan dari pihak eksternal untuk perusahaan besar akan cenderung lebih mudah, baik melalui kreditor ataupun investor.

Dalam penelitian (**Tamaris, 2018**), yang melakukan penelitian tentang Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa struktur modal dan kinerja keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila struktur modal dan kinerja keuangan meningkat maka akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan.

Dalam penelitian (**Putu, 2018**), yang melakukan penelitian tentang Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila struktur modal meningkat maka akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan (**Mulyadi, 2018**) yang melakukan penelitian tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan serta Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh (**Bagus, 2018**) yang melakukan penelitian tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh (**Ramadhan & Syarfah, 2018**) memiliki hasil yang bertentangan, dimana hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2020.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan kajian manajemen keuangan banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya fluktuasi nilai perusahaan yang diprosikan oleh *price book value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Rendahnya nilai perusahaan membuat turunnya kepercayaan investor kepada perusahaan.

3. Terjadinya penurunan laba bersih yang dimiliki perusahaan manufaktur yang salah satunya disebabkan tingginya pajak tangguhan yang harus dibayarkan.
4. Kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi pada tahun 2016-2020.
5. Terjadinya fluktuasi struktur modal yang diproksikan oleh *debt to equity ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
6. Tingginya hutang dalam susunan struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
7. Masih adanya perusahaan yang mengalami kesulitan dalam membayar hutangnya sehingga mengganggu rasio utang perusahaan.
8. Masih adanya stigma yang keliru di masyarakat bahwa perusahaan yang besar di lihat dari asetnya bukan dari pengelolaannya.

1.3 Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, agar penelitian ini terfokuskan serta penulis memberikan batasan terhadap variabel independen dan variabel dependen yang akan dibahas dalam penelitian ini. Variabel independen dan variabel dependen yang penulis batasi terkait dengan kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 ?
2. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 ?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 ?
4. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 ?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mengestimasi bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui dan mengestimasi bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui dan mengestimasi bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
4. Untuk mengetahui dan mengestimasi bagaimana pengaruh kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya tentang Pengaruh kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan serta menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung kinerja keuangan supaya meningkatkan kualitas ukuran perusahaan dan menerapkan kinerja keuangan dan bagi manajemen perusahaan agar meningkatkan penerapan prinsip struktur modal dilingkungan perusahaanya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi ketika melakukan penelitian lebih lanjut terutama penelitian yang menyangkut kelangsungan hidup perusahaan.